

METODE PENENTUAN AWAL WAKTU SALAT
SYEKH MUHAMMAD SALMAN JALIL ARSYAD AL-BANJARI
DALAM KITAB *MUKHTAŞĀR AL-AWQĀT FĪ ‘ILMI AL-MĪQĀT*
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Syari’ah
Jurusan Ilmu Falak



Oleh :

AHLIYATUL WALIDAH

NIM : 102111084

PROGRAM STUDI ILMU FALAK
FAKULTAS SYARI’AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2014

Drs. H Abu Hapsin, MA, Ph.D
Perum Depag IV/7
Tambak Aji
Ngaliyan Semarang

Ahmad Syifaul Anam, SHI, MH
Jl. Tugurejo Timur T 27 No 28 5/V
Tugurejo Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Ahliyatul Walidah
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
IAIN Walisongo

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah saya mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Ahliyatul Walidah

NIM : 102111084

Judul Skripsi: **Metode Penentuan Awal Waktu Salat Syekh Muhammad Salman Jalil Arsyad al-Banjari dalam Kitab *Mukhtaṣār Al-Awqāt Fī 'Ilmi Al-Mīqāt***

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian harap menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Abu Hapsin, MA, Ph.D
NIP. 19590606 198903 1002

Ahmad Syifaul Anam, SHI, MH
NIP. 19800120 200312 1001

PENGESAHAN

Nama : Ahliyatul Walidah

N I M : 102111084

Fakultas/Jurusan/Prodi : Syari'ah/ Ilmu Falak

Judul : **Metode Penentuan Awal Waktu Salat Syekh Muhammad Salman Jalil Arsyad al-Banjari Dalam Kitab *Mukhtaṣār al-Awqāt fī 'Ilmi al-Mīqāt***

Telah dimunaqosyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus, pada tanggal :

16 Juni 2014

Dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan Studi Program Sarjana Strata 1 (S.1) tahun akademik 2013/2014 guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Syari'ah.

Semarang, 18 Juni 2014

Dewan Penguji,

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Drs. Moh. Solek, MA.

Ahmad Syifaul Anam, S.HI, MH.

NIP. 19660318 199303 1 004

NIP. 19800120 200312 1001

Penguji I

Penguji II

Muhammad Shoim, S.Ag, M.H

Rustam DKAH, M.Ag

NIP. 19711101 200604 1 003

NIP. 19690723 199803 1 005

Pembimbing I

Pembimbing II

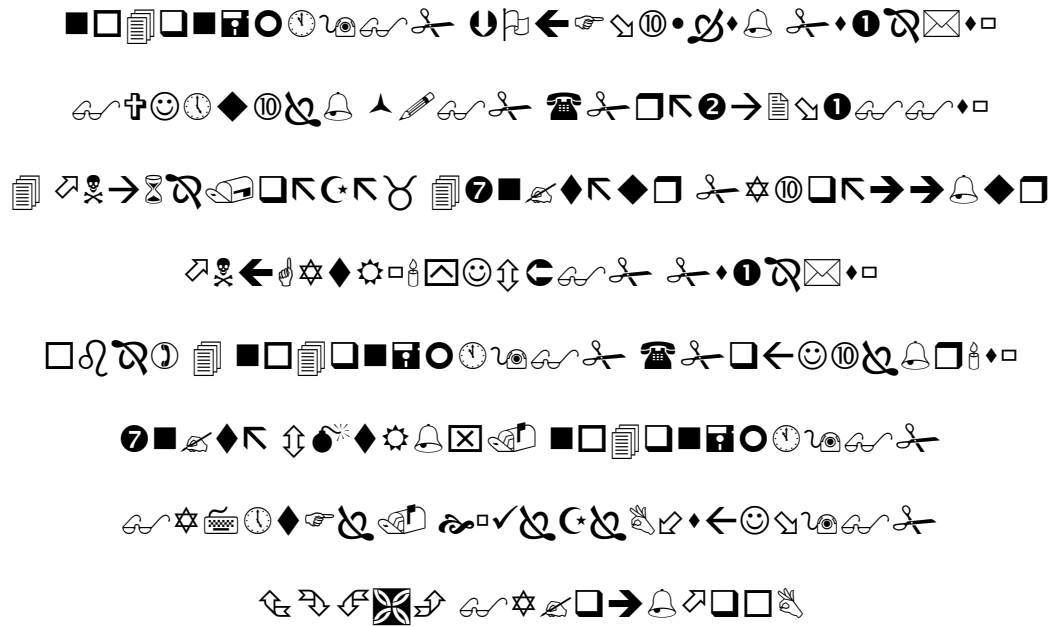
Drs. H. Abu Hapsin, MA, Ph.D

Ahmad Syifaul Anam, S.HI, MH.

NIP. 19590606 198903 1 002

NIP. 19800120 200312 1001

MOTTO



Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. (Q.S. al-Nisā : 103)¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, al-Quran dan Terjemahnya, Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006, Hlm. 273.

PERSEMBAHAN

Dengan Bangga kupersembahkan karya tulis ini untuk orang-orang yang selalu hadir dan setia menemaniku dalam suka dan duka, untuk orang-orang terkasih yang selalu mendoakan dan memberiku motivasi tanpa kenal lelah

1. Abah dan Mama tercinta (Akhmad Syakrani M.Pd dan Hamdanah S.pd), yang telah membesarkan dan mendidikku dengan penuh kasih sayang, mengenalkanku kehidupan dan mengajarkanku keteguhan dalam menghadapi hidup.
2. Saudaraku dan orang-orang terdekatku (Muhammad Hafiz Amrullah, Afrianita dan Idham Khalid), yang senantiasa memberikan semangat lewat doa-doa yang dipanjatkan, terimakasih atas dukungan serta doanya, semoga Allah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya serta membalas kebaikan kalian.
3. Guru-guru beserta seluruh keluarga dan teman-teman, yang turut mengantarku melangkah sampai sejauh ini

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan, demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran orang lain , kecuali referensi dan informasi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 27 Mei 2014

Deklarator

Ahliyatul Walidah
102111084

ABSTRAK

Kitab *Mukhtaṣār al-Awqāt Fī ‘Ilmi al-Mīqāt* merupakan kitab karangan ulama Kalimantan Selatan yakni Syekh Muhammad Salman Jalil Arsyad al-Banjari. Ia berperan penting dalam menentukan jatuhnya awal bulan Kamariah, menentukan awal waktu salat dan arah kiblat bagi masyarakat Kalimantan Selatan. Kitab ini dipelajari oleh masyarakat setempat dan diajarkan di pondok-pondok pesantren di Kalimantan Selatan. Kitab *Mukhtaṣār al-Awqāt Fī ‘Ilmi al-Mīqāt* dalam perhitungannya sudah tidak menggunakan alat bantu *Rubu Mujayyab*, kitab ini menyediakan tabel jadwal untuk mencari nilai deklinasi, *Sinus*, *Cosinus*, *Tangen* dan sudut waktu. Menariknya, data-data yang digunakan dalam kitab ini tidak menggunakan data bujur tempat dan *equation of time*, selain itu dalam proses perhitungan awal waktu salat kitab ini meniadakan nilai negatif sehingga deklinasi Matahari dan lintang tempat dari arah Selatan yang seharusnya bernilai negatif dalam perhitungan awal waktu salatnya tetap bernilai positif.

Beberapa hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengkaji mengenai: (1) bagaimana metode perhitungan awal waktu salat kitab *Mukhtaṣār al-Awqāt Fī ‘Ilmi al-Mīqāt?*, (2) bagaimana hasil perbandingan hisab awal waktu salatnya dengan *Ephemeris?*, (3) apa kelebihan dan kekurangan metode hisab awal waktu salat *Mukhtaṣār al-Awqāt Fī ‘Ilmi al-Mīqāt?*.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat *Library Research* (kepuustakaan). Data primer diperoleh langsung dari kitab *Mukhtaṣār al-Awqāt Fī ‘Ilmi al-Mīqāt* adapun data sekunder diperoleh dari beberapa sumber dokumentasi (bisa berupa ensiklopedi, buku-buku falak, artikel-artikel maupun laporan-laporan hasil penelitian) yang merujuk pada hisab awal waktu shalat kitab *Mukhtaṣār al-Awqāt Fī ‘Ilmi al-Mīqāt*. Teknik analisisnya menggunakan teknik analisis deskriptif dengan mengadakan kajian intensif terhadap kitab *Mukhtaṣār al-Awqāt Fī ‘Ilmi al-Mīqāt* dan teknik analisis komparatif yakni membandingkan hasil *hisab* kitab *Mukhtaṣār al-Awqāt Fī ‘Ilmi al-Mīqāt* dengan *Ephemeris* sebagai tolak ukurnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep perhitungan awal waktu salat kitab ini menggunakan rumus *Mukhālafah* dan *Muwāfaqoh* dan hasil perhitungannya masih berupa waktu hakiki. Perhitungan dalam kitab ini menunjukkan hasil selisih yang tidak signifikan rata-rata 1-4 menit dengan perhitungan *Ephemeris*, selisih yang terjadi dikarenakan perbedaan data ketinggian Matahari, perbedaan data deklinasi, dan data lintang sehingga hasil perhitungan awal waktu salatnya untuk masa sekarang dapat dikatakan sudah tidak relevan jika dijadikan acuan untuk ibadah salat sehari-hari. Kelebihan perhitungannya secara praktik dapat dilakukan dengan cepat tanpa menggunakan alat bantu *Rubu‘ Mujayyab*, terdapat tabel astronomis, rumusnya sudah menggunakan konsep segitiga bola. Kekurangannya, datanya masih menggunakan

konsep trigonometri sexagesimal dan tidak *up to date*. Demi terpeliharanya keilmuan pada masa lampau perlu dilakukan beberapa pengembangan dan perbaikan dari segi konsep, metode dan data.

Key Words: **Salman Jalil, *Mukhtaṣār al-Awqāt Fī ‘Ilmi al-Mīqāt*, Waktu salat**
KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang selalu melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya hingga akhirnya sampailah penulis pada tahapan akhir studi ini dengan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Metode Penentuan Awal Waktu Salat Syekh Muhammad Salman Jalil Arsyad Al-Banjari Dalam Kitab *Mukhtaṣār Al-Awqāt Fī ‘Ilmi Al-Mīqāt*”**.

Shalawat serta Salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw kekasih Allah Sang pemberi Syafa’at kelak di akhirat beserta seluruh keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang telah memberikan teladan dalam kehidupan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan mudah tanpa adanya bantuan baik moral maupun spiritual dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya terutama kepada:

1. Kementrian Agama RI, Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren atas beasiswa yang diberikan selama proses perkuliahan.
2. DR. H. Abdul Ghofur, M.Ag selaku Pgs Dekan Fakultas Syari’ah IAIN Walisongo Semarang dan Pembantu Dekan yang telah memberikan fasilitas saat masa perkuliahan berlangsung.
3. Dr. H. Moh. Arja Imroni, M.Ag selaku Ketua Prodi Ilmu Falak dan H. Maksun, M.Ag selaku Bendahara Prodi Ilmu Falak serta seluruh pengelola, atas segala bimbingan dan perhatiannya.

4. Drs. H. Abu Hapsin, MA, Ph.D selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ahmad Syifaul Anam, SHI, MA selaku Dosen Pembimbing II atas waktu, tenaga, pikiran dan bimbingan berupa arahan, saran dan masukan untuk kematangan materi skripsi ini.
6. Drs. H. Eman Sulaeman, MH selaku dosen wali yang memberikan motivasi untuk terus belajar.
7. Drs. H. Slamet Hambali, M.Si selaku dosen ilmu falak IAIN Walisongo Semarang yang banyak memberikan transferan ilmu falak bagi penulis dengan sabar dan tulus ikhlas, serta seluruh dosen pengajar Mahasiswa ilmu falak angkatan 2010 yang juga menularkan banyak ilmu dan pengalaman.
8. KH Muhammad Hatim Lc yang memberikan izin kepada penulis untuk meneliti tentang kitab *Mukhtaṣār al-Awqāt Fī ‘Ilmi al-Mīqāt* dan banyak memberikan informasi Syekh Muhammad Salman Jalil Arsyad al-Banjari.
9. Syauqi Nahwandi dan Fahrin yang banyak membantu penulis dalam memahami rumus serta materi yang ada dalam kitab *Mukhtaṣār al-Awqāt Fī ‘Ilmi al-Mīqāt*
10. Kedua orang tua penulis beserta segenap keluarga tercinta, atas segala do’a, perhatian, dukungan, kelembutan dan curahan kasih sayang yang tidak dapat penulis ungkapkan dalam untaian kata.
11. Keluarga Besar Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Martapura, khususnya kepada KH. Zarkasyi Hasbi Lc sekeluarga dan KH. Syairazi Hadi sekeluarga atas ilmu, do’a, dukungan, bimbingan dan jembatan yang telah diberikan kepada penulis sehingga bisa sampai menimba ilmu di Semarang.
12. Keluarga Besar Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang, khususnya KH. Sirodj Chudhori dan Dr. H.Ahmad Izzuddin, M. Ag, selaku pengasuh. *Syukran jazilan* atas ilmu, bimbingan, dan arahannya.
13. CSS MoRa IAIN Walisongo Semarang atas segala bantuannya.

14. Keluarga Besar “Renaissance 2010” atas warna-warni yang ditorehkan, yang banyak memberi inspirasi, tempat bercerita, tempat berbaur dalam suka dan duka.
15. Keluarga “US Casava” yang kini menjadi penghuni kamar pojok atas ndalem yang senantiasa menemani hari-hari penulis dengan guyonan khasnya (Mariut, Idut, Desdut, Nayatul, Elly, Mumut, Umi, Mba Elva, Niut, Ijut, Ilmi, Echy, dan Dewi), memori bersama kalian tidak akan pernah terlupakan.
16. Teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih untuk semuanya.

Harapan dan do’a penulis semoga semua amal kebaikan dan jasa-jasa dari semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini diterima Allah Swt. serta mendapatkan balasan yang lebih baik dan berlipat ganda.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik konstruktif dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat nyata bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Semarang, 27 Mei 2014

Penulis

Ahliyatul Walidah

Pedoman Transliterasi Arab-Latin²

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ža	ž	zet (dengaan titik di bawah)

² Tim Penulis IAIN Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedi Islam Indonesia*, Jakarta: Djambatan, 1992, hlm. viii-xvi.

ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap

Misalnya ; ربتنا ditulis *rabbanā*.

2. Vokal panjang (*mad*) ;

Fathah ditulis ā (a dan garis di atas), *kasrah* di tulis ī, serta *ḍammah* ditulis dengan ū. Misalnya; القارعة ditulis *al-qāri'ah*, المساكين ditulis *al-masākīn*, المفلحون ditulis *al-muflihūn*.

3. Kata sandang *alif + lam* (ال)

Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis **al**, misalnya ; الكافرون; ditulis *al-kāfirūn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya ; الرجال; ditulis *ar-rijāl*.

4. Ta *marbuṭah* (ة).

Bila terletak diakhir kalimat, ditulis **h**, misalnya; البقرة; ditulis *al-baqarah*. Bila ditengah kalimat ditulis **t**, misalnya; زكاة المال; ditulis *zakāh al-māl* atau *zakātul māl*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penulisan	7
D. Manfaat Penulisan	7
E. Telaah Pustaka	7
F. Metodologi Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II : FIKIH HISAB AWAL WAKTU SALAT	
A. Pengertian Salat	18
B. Dasar Hukum Waktu Salat	20
1. Dasar Hukum al-Quran	20
2. Dasar Hukum Hadis	22
C. Pembagian Waktu Salat	24

D. Data dan Istilah dalam Perhitungan Awal Waktu Salat	32
1. Lintang dan Bujur	33
2. Deklinasi Matahari	34
3. <i>Equation Of Time</i>	35
4. Ketinggian Matahari	36
5. <i>Meridian Pass</i>	41
6. Refraksi	41
7. Kerendahan Ufuk	42
8. <i>Iḥtiyāt</i>	42
BAB III : METODE HISAB AWAL WAKTU SALAT SYEKH MUHAMMAD SALMAN JALIL ARSYAD AL-BANJARI DALAM KITAB <i>MUKHTAŞĀR AL-AWQĀT FĪ ‘ILMI AL-MĪQĀT.</i>	
A. Biografi Syekh Muhammad Salman Jalil Arsyad al-Banjari	43
B. Gambaran Umum Kitab <i>Mukhtaşār al-Awqāt Fī ‘Ilmi al-Mīqāt.</i>	48
C. Proses Hisab Awal Waktu Salat dalam Kitab <i>Mukhtaşār al-Awqāt Fī ‘Ilmi al-Mīqāt</i>	51
BAB IV : ANALISIS METODE HISAB AWAL WAKTU SALAT SYEKH MUHAMMAD SALMAN JALIL ARSYAD AL-BANJARI DALAM KITAB <i>MUKHTAŞĀR AL-AWQĀT FĪ ‘ILMI AL-MĪQĀT.</i>	
A. Analisis Hisab Awal Waktu Salat dalam Kitab <i>Mukhtaşār al-Awqāt Fī ‘Ilmi al-Mīqāt.</i>	63
B. Analisis Perbandingan Hasil Hisab Awal Waktu Salat dalam Kitab <i>Mukhtaşār al-Awqāt Fī ‘Ilmi al-Mīqāt</i> dengan Ephemeris.	79
C. Kelebihan dan Kekurangan Hisab Awal Waktu Salat Kitab <i>Mukhtaşār al-Awqāt Fī ‘Ilmi al-Mīqāt</i>	83
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran	88
C. Penutup	89

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN